



AL-ATSAR : Jurnal Ilmu Hadits
Volume 1 Nomor 1 April 2023
Email Jurnal : al.atsar.ejurnal@gmail.com
Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Atsar



PENGENALAN APLIKASI HADIS ‘SATU HARI SATU HADIS’ DAN ‘40 HADIS MUDAH DIHAFAL’

Muhammad Arfan

Program Studi Ilmu Hadis
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
arffan22@gmail.com

Adam Firdaus

Program Studi Ilmu Hadis
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
adamfirdaus2505@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses two digital applications that help in the dissemination and learning of hadith by taking Satu Hari Satu Hadis and 40 Hadis Mudah Dihafal applications as samples. This research is motivated by the development of learning facilities in the era of advances in information technology, which can be seen by digitization various of learning media. Facts in the field have proven that in the past hadith were learned directly from competent teachers. But along with the times, especially in this digitization era, people are more likely to like technology-based learning. From this issue it is necessary to discuss applications that aim to spread and learn digital-based hadith, namely the Satu Hari Satu Hadis application and the 40 Hadis Mudah Dihafal Application. This research is an applied research, with the data collection technique used is to try the application directly. From this research, it can be found that these two applications are very practical to use for learning hadith and memorizing it. The digitization of hadith learning will make learning hadith process easier to be accessed and studied by various groups in various situations practically.

Keywords: *Application; Digitization; Hadith.*

ABSTRAK

Artikel ini membahas dua buah aplikasi berbasis digital yang berkhidmat dalam penyebaran dan pembelajaran hadis dengan mengambil aplikasi Satu Hari Satu Hadis dan 40 Hadis Mudah

Dihafal sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sarana pembelajaran di era kemajuan teknologi informasi yang salah satunya adalah ditandai dengan era digitalisasi berbagai media pembelajaran. Fakta di lapangan telah membuktikan bahwa dahulu hadis dipelajari langsung dari guru yang berkompetensi. Namun seiring dengan perkembangan zaman, terutama di era digitalisasi ini, manusia lebih cenderung menyukai belajar yang berbasis teknologi. Dari persoalan ini perlu rasanya untuk membahas aplikasi-aplikasi yang bertujuan untuk penyebaran dan pembelajaran hadis berbasis digital yaitu aplikasi Satu Hari Satu Hadis dan Aplikasi 40 Hadis Mudah Dihafal. Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencoba aplikasi tersebut secara langsung. Dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa dua aplikasi ini sangat praktis digunakan untuk pembelajaran hadis maupun menghafalnya. Digitalisasi pembelajaran hadis membuat proses pembelajaran hadis mudah dijangkau dan dipelajari oleh berbagai kalangan di berbagai keadaan secara praktis.

Kata Kunci: Aplikasi; Digitalisasi; Hadis.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Zaman ini perkembangan teknologi informasi (IT) menempati derajat tertinggi dalam sejarahnya. IT sekarang ini layak disifati dengan sebutan *absolutely state of the art*. Ia adalah puncak maha karya umat manusia. IT betul-betul memanjakan kehidupan manusia dalam berkomunikasi dan bertukar informasi. Surat menyurat melalui jasa pengiriman pos (*man-mail*) sudah tergantikan dengan surat menyurat elektronik melalui e-mail (*elektronik mail*). Alamat e-mail masing-masing orang adalah unik, tidak ada yang sama dalam setiap *provider mailing* seperti yahoo.mail.com. Alamat e-mail seperti adamdanhapiz@yahoo.co.id adalah pengganti kotak pos yang ada di depan rumah. Kelebihan e-mail dari *pos-mail* adalah ketepatan dan kecepatan pengiriman, dan kemampuan *documenting* yang sangat besar dan aman. Namun di balik kelebihan tersebut ada kelemahan yang dihadapi oleh e-mail, yaitu adanya virus komputer yang bisa menyerang e-mail dan mengacaukannya.

Kemajuan IT tidak hanya mengubah cara manusia dalam hal surat menyurat saja, tetapi juga hampir di semua bidang. Misalnya sekarang ini dikenal dengan konsep *e-learning*. Dengan *e-learning*, seseorang bisa belajar dimanapun dan kapanpun, seseorang

tidak harus datang ke sekolah atau kelas. *E-learning* menjadikan kegiatan belajar-mengajar tidak harus dilakukan dengan bertatap muka di dalam kelas.

Kemajuan IT ini juga mendukung pembelajaran hadis, yang dimana ia merupakan sumber agama Islam kedua setelah Al-Qur'an.¹⁰⁸ Salah satunya banyak orang yang membuat aplikasi android untuk memudahkan dalam menghafal dan mempelajari hadis Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*. Di antaranya adalah aplikasi yang bernama Satu Hari Satu Hadis¹⁰⁹ dan 40 Hadis Mudah Dihafal¹¹⁰ yang dibuat oleh Tim Pusat Kajian Hadis Indonesia yang digagasi oleh Kiai Haji Ahmad Lutfi Fathullah.¹¹¹

Lalu, bagaimana tampilan aplikasi tersebut? Apa kegunaan fitur-fitur yang disediakan? Tulisan sederhana ini akan menguraikan rincian dari 2 aplikasi tersebut.

2. Teori Landasan

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium." Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹² Arief Sardiman, dkk. mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹³

Adapun pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).¹¹⁴

¹⁰⁸ Muhammad bin Abdullah bin Shalih as-Sahmi, *al-Islam Ushul wa Mabadu'uhu* (Cet. I; Arab Saudi: Wizaroh asy-Syu'un al-Islamiyyah wa al-Awqof wa ad-Da'wah wa al-Irsyad, 1421 H), hlm. 114.

¹⁰⁹ <https://play.google.com/store/apps/details?id=pkh.apps.onedayonchadis>.

¹¹⁰ <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pkh.bukharimudahdihafal>.

¹¹¹ <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5641777/5-aplikasi-karya-kh-lutfi-fathullah-yang-patut-diinstall-di-hp>.

¹¹² Rohani, *Media Pembelajaran* (Medan: 2019), hlm. 5.

¹¹³ Sadiman Arief, dkk. 1996, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 6.

¹¹⁴ Rohani, *Media Pembelajaran* (Medan: 2019), hlm. 1.

Dapat disimpulkan dari 2 pengertian di atas adalah media pembelajaran merupakan perantara atau pengantara untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber yang melibatkan dua pihak yaitu pengajar dan siswa. Sedangkan media pembelajaran dikatakan baik jika terpenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Kualitas tampilan menarik.
- 2) Bersifat unik.
- 3) Kemudahan penggunaan.
- 4) Meningkatkan hasil belajar.
- 5) Pengalaman kepada siswa.¹¹⁵

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan metode penelitian terapan yang dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencoba 2 aplikasi tersebut secara langsung. Dengan mencoba 2 aplikasi tersebut, penulis menenukan tujuan developer membuatnya, bagaimana cara kerja, fitur-fitur apa saja yang ditawarkan dan kelebihan dan kekurangan 2 aplikasi tersebut.

Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan dipaparkan dalam bentuk narasi dan poin-poin disertai dengan gambar-gambar yang diambil dari 2 aplikasi tersebut yang diharapkan dapat memudahkan pembaca dan dapat menerapkannya secara langsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Pembuatan Aplikasi

Pembuatan suatu aplikasi tentu memiliki tujuan tertentu. Aplikasi yang berbasis android pada smartphone memiliki beberapa tujuan utama seperti; penggunaannya yang fleksibel karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki jaringan internet dan juga informasi yang ingin disampaikan bisa beredar

¹¹⁵ <https://infosarjana.com/2021/11/5-kriteria-media-pembelajaran-yang-baik/>.

dengan cepat.¹¹⁶ Hal ini juga senada dengan tujuan pembuatan aplikasi “Satu Hari Satu Hadis dan Aplikasi 40 Hadis Mudah Dihafal” yang dikembangkan oleh developer. Berikut pemaparan tujuan pembuatan aplikasi tersebut:

a. Aplikasi “Satu Hari Satu Hadis”

Berbeda dengan gerakan membaca Al Qur’an yang sudah gemar di Indonesia, gerakan membaca hadis belum segenar Al Qur’an. Padahal hadis adalah sumber agama kedua setelah Al Qur’an. Pusat Kajian hadis menyadari hal ini dan menyusun program dengan moto mudah, *simple*, dan menarik, cocok untuk semua kalangan, dan alhamdulillah di awal tahun 1437 Hijriah atau bulan Oktober 2015 Masehi berhasil *launching* program androidnya, Hadis Every Day 354 Hari bersama Shahih Bukhari. Penyusun memilih hadis-hadis *simple* yang menarik, semua bersumber dari Shahih Bukhari

b. Aplikasi “40 Hadis Mudah Dihafal”

Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi yang berhubungan dengan hadis-hadis Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* yang bertujuan untuk memudahkan kaum muslimin dalam menghafal hadis, sanad dan matannya,. Aplikasi ini dirilis pertama kali pada tanggal 18 agustus 2018 di *Playstore* oleh Tim Pusat Kajian Hadits. Sampai saat ini, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 10.000 pengguna *Playstore* yang menunjukkan antusiasnya kaum muslimin dalam menghafal hadis menggunakan metode yang ditawarkan di dalam aplikasi ini.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa 2 aplikasi tersebut dibuat untuk memudahkan kaum muslimin dalam pembelajaran hadis Nabi maupun menghafalnya, sehingga kaum muslimin dapat lebih mengenal salah satu sumber agama Islam, yaitu hadis Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*.

Nabi shallahu’alaihi wa sallam bersabda:

إِنِّي قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنْ اِعْتَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا، كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

¹¹⁶ <https://www.logique.co.id/blog/2018/02/09/manfaat-aplikasi-android-bagi-bisnis/>.

“Sesungguhnya aku telah meninggalkan pada kalian sesuatu yang apabila kalian berpegang teguh padanya kalian tidak akan tersesat selamanya, kitabullah dan sunnah nabinya shallahu’alaihi wa sallam.”¹¹⁷

2. Tampilan Aplikasi

Tampilan sebuah aplikasi/User Interface adalah tampilan visual sebuah produk yang menghubungkan sistem dengan pengguna/user. Dikarenakan tampilan ini akan dilihat oleh pengguna maka developer sebuah aplikasi harus membuatnya semenarik mungkin. Tujuan dari tampilan sebuah aplikasi dibuat menarik adalah untuk menciptakan kesan pertama bagi pengguna dan memberikan pengalaman pengguna yang baik. Hal ini penting agar memudahkan interaksi pengguna dengan produk.

Karakter tampilan suatu tampilan aplikasi yang baik diantaranya adalah jelas dan ringkas, design responsive, informasi terstruktur, konsisten kontras warna yang baik dan intuitif.¹¹⁸ Jika sebuah aplikasi memiliki karakter tersebut maka aplikasi tersebut akan diminati oleh pengunjung.

Developer aplikasi “Satu Hari Satu Hadis” dan “40 Hadis mudah dihafal” juga memperhatikan hal tersebut pada aplikasinya sehingganya banyak mendapat pengunjung yang ingin menggunakan aplikasi tersebut dan mendapatkan testimoni yang baik.

a. Aplikasi “Satu Hari Satu Hadis”

1) Tampilan Layar Utama

Zaman ini, tampilan sebuah aplikasi dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang dalam menggunakannya. Aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan sederhana yang membuatnya dapat digunakan. Pada layar utama,

¹¹⁷ Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah al-Hakim an-Naisabur, *al-Mustadrok ‘Ala ash-Shahihaini* (Cet. 1; Beirut: Darul Kitab al-’Ilmiyyah, 1990 M), jld. 1, hlm. 171.

¹¹⁸ https://www.niagahoster.co.id/blog/user-interface/?ampApa_itu_User_Interface 15/11/2022.

developer menyajikan tema, matan hadis dan artinya yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 di bawah ini.



Gambar 1.

Matan Hadis

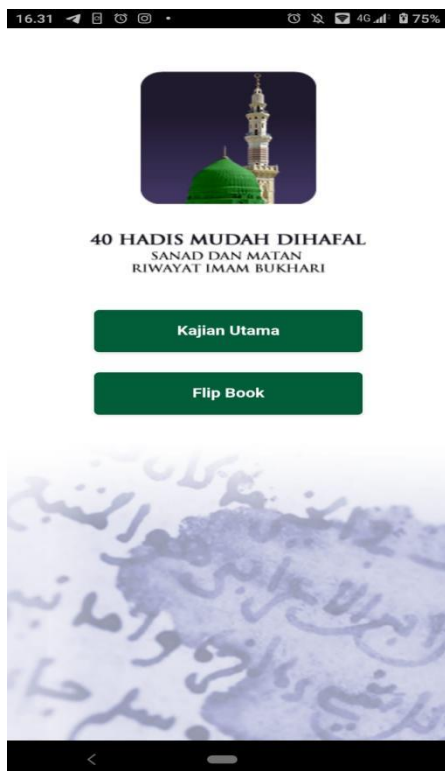


Gambar 2.

Arti hadis

Pada gambar di atas, juga terdapat nomor yang menunjukkan dimana hadis yang ditampilkan terletak di kitab Shahih Bukhari. Jadi, diharapkan bagi pengguna untuk melihat secara langsung setelah membaca hadis tersebut.

b. Aplikasi “40 Hadis Mudah Dihafal”



Pada saat membuka aplikasi ini di *Playstore* maka akan terlihat tampilan menarik seperti pada gambar berikut:

Warna tampilan pada layar utama cukup jelas dan menarik serta berpadu dengan baik. Dimana developer memberikan warna putih sebagai dasar sehingga warna-warna cerah akan terlihat jelas di atasnya seperti hitam dan hijau. Pada bagian layar awal ini, developer meletakkan judul dengan tulisan yang cukup besar dan jelas untuk dibaca yaitu 40 Hadis Mudah Dihafal Sanad dan Matan Riwayat Imam Bukhori. Pada layar utama ini

juga terdapat 2 menu utama yang ditawarkan oleh developer yaitu; menu Kajian Utama dan menu Flip Book dengan warna hijau yang sangat kontras dengan warna dasar layar yang berwarna putih.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diketahui bahwa 2 aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan *simple*, sehingga pengguna tidak kesulitan dan merasa bosan dalam menggunakannya.

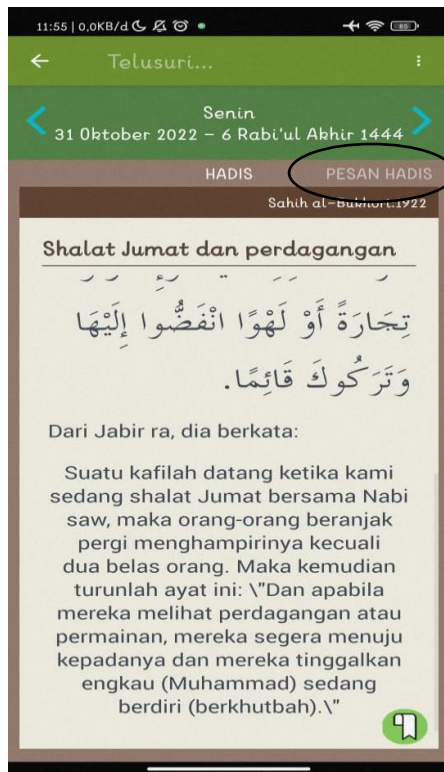
3. Fitur Dan Kegunaan

a. Aplikasi “Satu Hadis Satu Hadis”

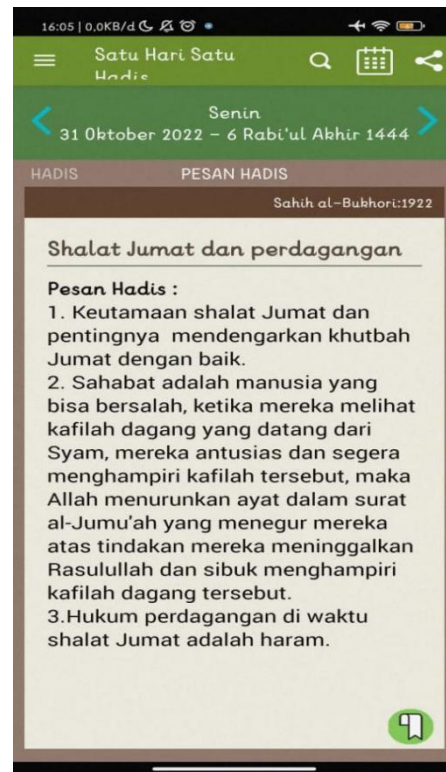
Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang memudahkan dan bermanfaat bagi penggunanya, yaitu sebagai berikut:

1) Pesan Hadis

Pada layar utama pojok kanan atas, terdapat tulisan Pesan Hadis yang berfungsi memberikan intisari dari hadis, nasihat, faedah, serta penjelasan hadis yang kurang jelas. Bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3.

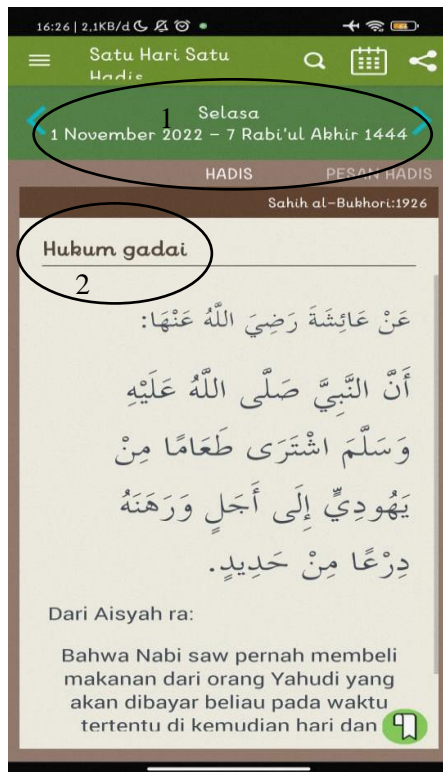


Gambar 4.

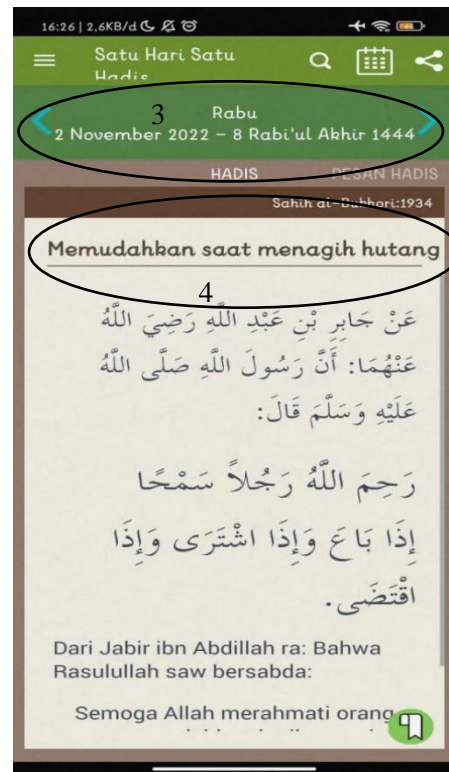
Terlihat pada tulisan yang dilingkari. Untuk melihat intisari dari hadis, pengguna cukup mengeser layar utama ke kanan. Bisa dilihat pada gambar 4 di atas sudah berganti menjadi Pesan Hadis.

2) Kalender Hijriah

Aplikasi ini berjalan dengan kalender Hijriah, dengan tema baru setiap harinya yang membuat pengguna tidak bosan dalam menggunakan aplikasi ini. Dapat dilihat pada gambar 5 dan 6 di bawah ini.



Gambar 5.



Gambar 6.

Dapat dilihat pada gambar 5, di situ tertulis hari Selasa (lingkaran 1) dan dengan tema hadis hukum gadai (lingkaran 2), sedangkan pada gambar 6, di situ tertulis hari Rabu (lingkaran 3) dan dengan tema hadis memudahkan saat menagih hutang (lingkaran 4).

3) Pencarian

Fitur ini berguna bagi pengguna untuk mencari suatu hal atau permasalahan yang ia ingin tahu beserta hadis yang membahas masalah tersebut. Contohnya, pengguna ingin mengetahui masalah puasa beserta hadisnya. Dia hanya cukup menekan ikon kaca pembesar yang berada di atas layar dan memasukkan kata kunci, yaitu puasa. Tidak lama akan muncul banyak hadis yang menjelaskan tentang puasa. Gambar 7, 8 dan 9 berikut adalah contoh prosedur pencarian.



Gambar 7.



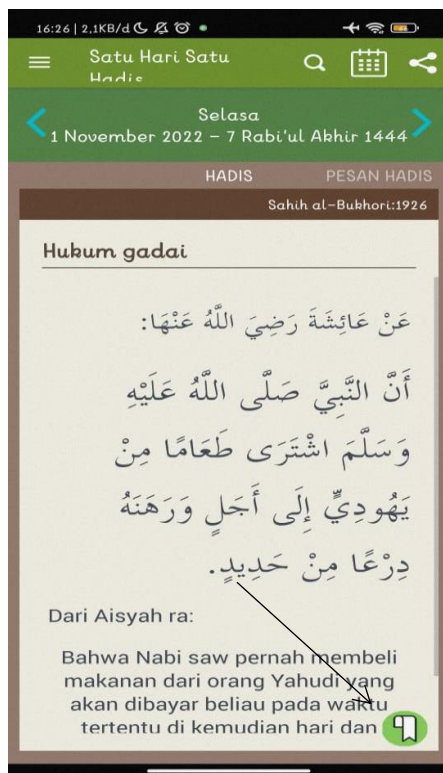
Gambar 8.



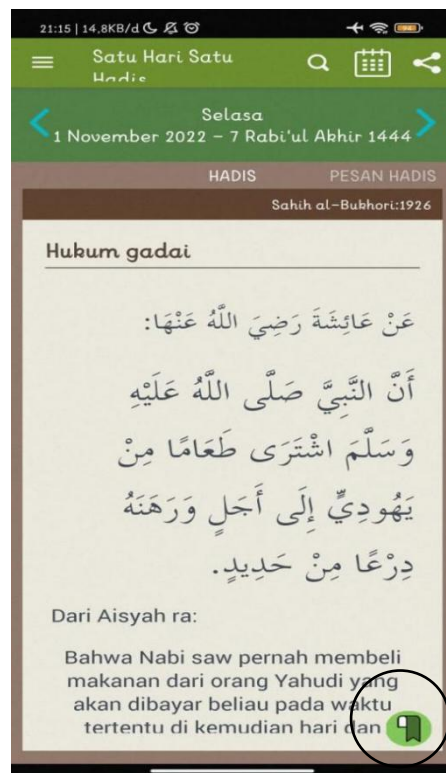
Gambar 9.

4) Hadis Pilihan

Fitur ini memudahkan pengguna untuk menyimpan hadis yang dia sukai atau sedang dipelajari atau sedang dihafalnya, supaya pengguna tidak kesulitan untuk membuka kembali hadis yang dia pilih. Caranya, yaitu dengan menekan ikon yang berada di pojok kanan bawah pada layar utama. Jika ikon tersebut sudah berubah menjadi warna hijau, maka sudah dipastikan hadis yang dipilih sudah tersimpan. Adapun untuk melihat hadis yang telah dipilih, yaitu dengan menekan ikon garis tiga di pojok kiri atas pada layar utama. Lalu akan muncul beberapa pilihan, kemudian pengguna bisa menekan pilihan yang bertuliskan “hadis pilihan”. Di situ terdapat hadis yang pengguna telah pilih. Bisa dilihat pada gambar 10, 11, 12 dan 13 di bawah ini.



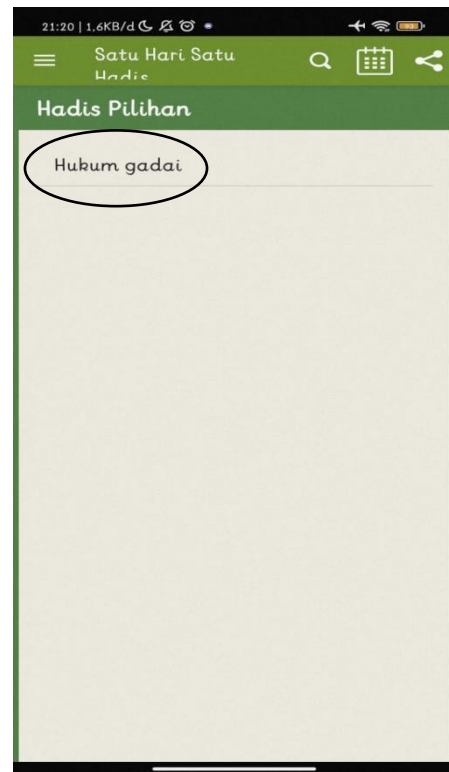
Gambar 10.



Gambar 11.



Gambar 12.



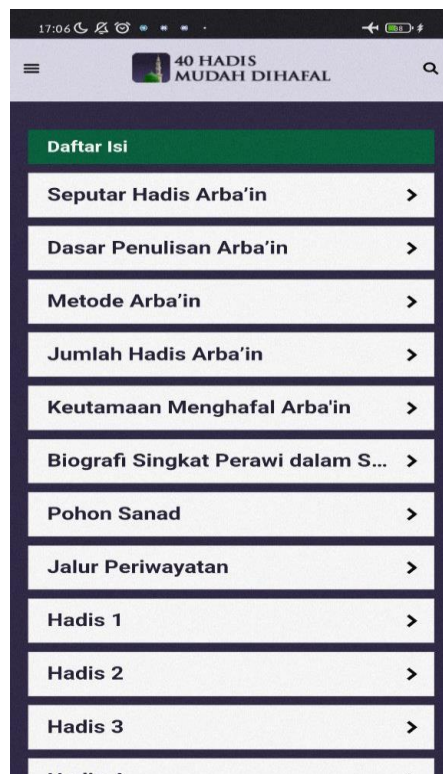
Gambar 13.

b. Aplikasi “40 Hadis Mudah Dihafal”

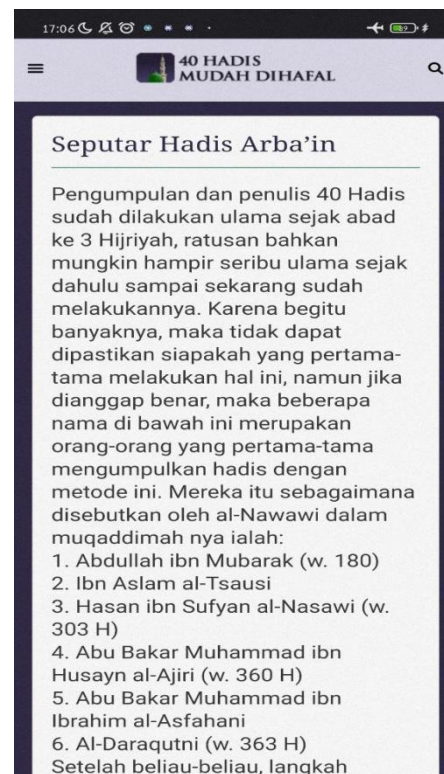
Sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa aplikasi ini memiliki dua menu utama yang muncul pada layar utama aplikasi yaitu, Kajian Utama dan Filp Book. Adapun fitur yang ditawarkan dalam menu Kajian Utama adalah sebagai berikut:

1) Seputar Hadis *Arbain*

Fitur ini menjelaskan tentang sejarah dimulainya pengumpulan dan penulisan dengan metode 40 hadis dan siapa yang pertama kali melakukannya serta siapa saja ulama yang pernah menulis dengan metode ini. Selain kemudahan yang didapatkan pengguna dalam pembelajaran hadis dan menghafalnya, pengguna juga mengetahui salah satu metode para ulama dalam menulis karya mereka yang berkaitan dengan sumber agama Islam kedua, yaitu hadis Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*. Dapat dilihat pada gambar 16 dan 17 di bawah ini.



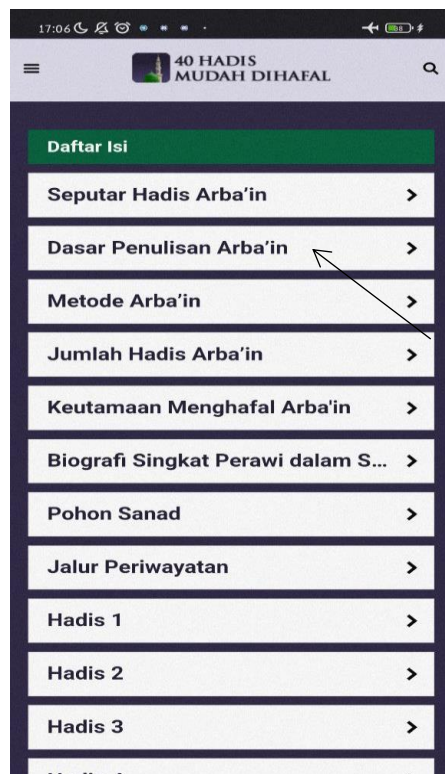
Gambar 16.



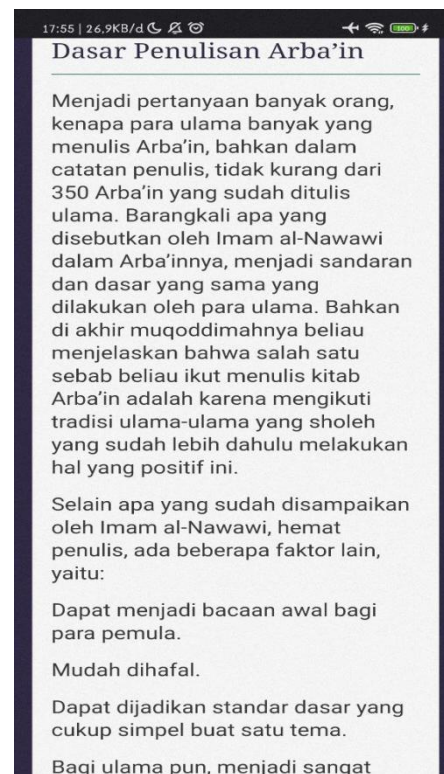
Gambar 17.

2) Dasar Penulisan *Arba'in*

Pada fitur ini terdapat penjelasan apa yang yang menjadi dasar para ulama mengumpulkan dan menulis kitab hadis dengan metode *Arba'in* dan apa tujuan mereka menggunakan metode tersebut. Dengan informasi ini, pengguna dapat mengetahui apa yang menjadi landasan para ulama dalam menulis hadis dengan metode ini dan juga dapat mengetahui apa tujuan mereka melakukan hal tersebut. Dapat dilihat pada gambar 18 dan 19 di bawah ini.



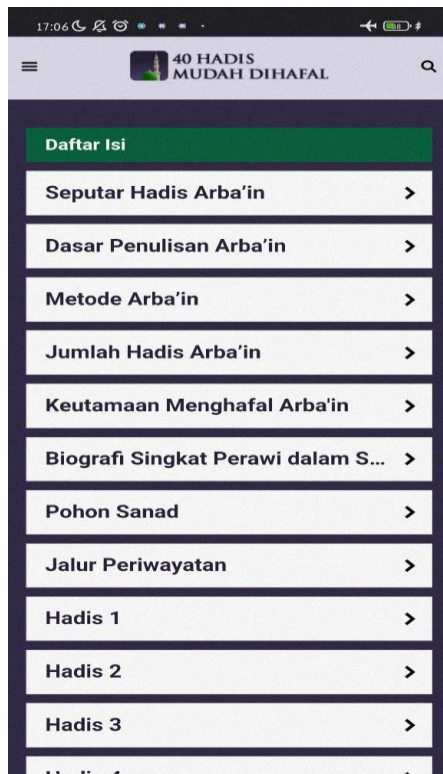
Gambar 18.



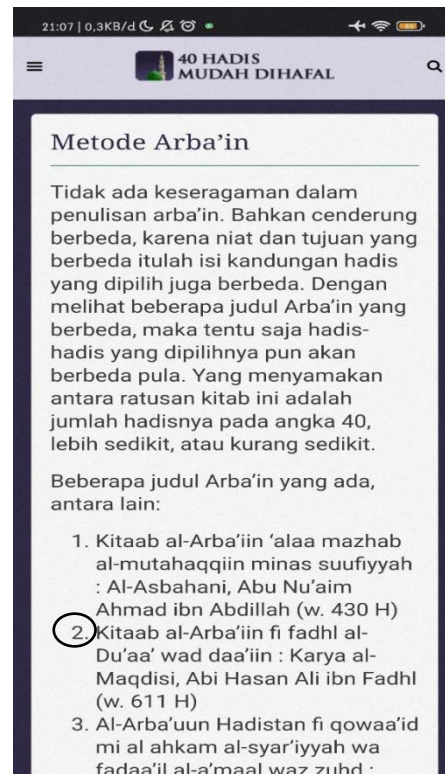
Gambar 19.

3) Metode *Arba'in*

Fitur ini menjelaskan bahwa metode *Arba'in* banyak digunakan oleh para ulama dalam pengumpulan dan penulisan kitab hadis, akan tetapi berbeda dalam hal tema yang dipakai pada masing-masing kitab. Seperti pada gambar 21 di situ tertulis pada poin kedua kitab *al-Arba'in Fii Fadhl al-Du'aa Wad Daa'iin*, kitab ini menggunakan metode *Arba'in*, akan tetapi pada gambar 23 dijelaskan bahwa kitab ini membahas tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan doa dan orang yang berdoa. Contoh lainnya pada poin keempat pada gambar 22 tertulis kitab *Arba'un Hadistan Fi Madh al-Sunnah Wa Zamm al-Bid'ah* yang membahas hadis-hadis tentang sunah dan bidah sebagaimana dijelaskan pada gambar 22. Bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



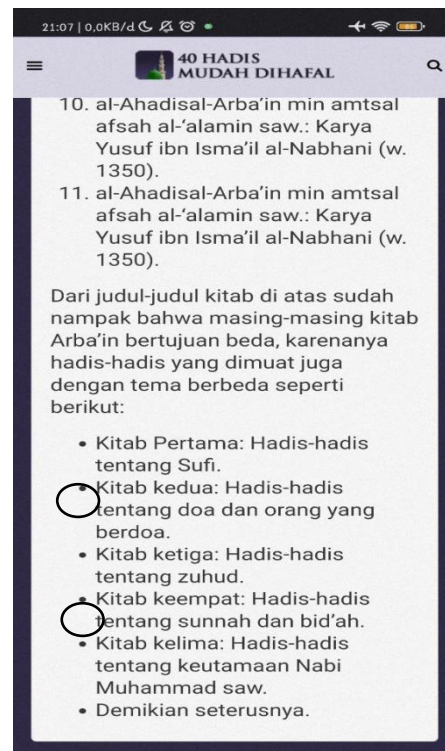
Gambar 20.



Gambar 21.



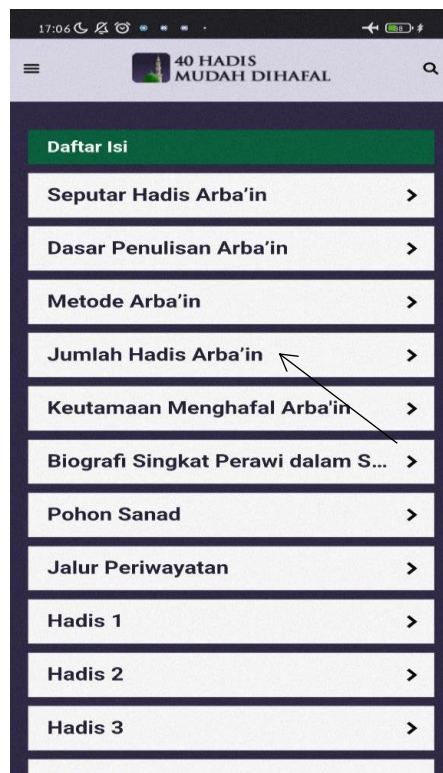
Gambar 22.



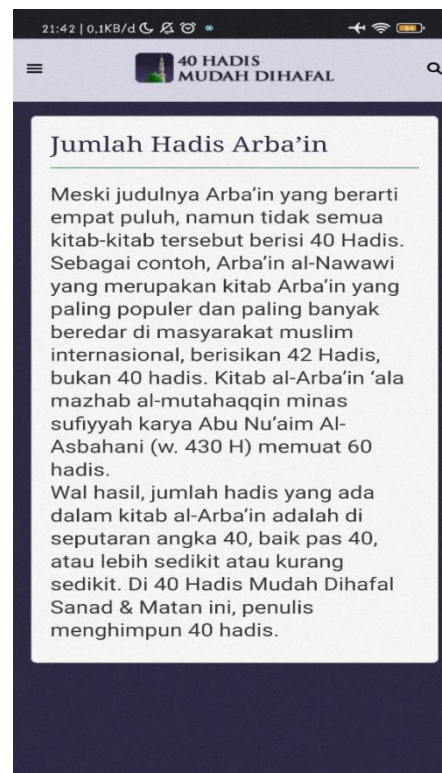
Gambar 23.

4) Jumlah Hadis *Arba'in*

Fitur ini menjelaskan apa yang dimaksud dari kitab yang berjudul *Arba'in*, yaitu kitab hadis yang berisi kumpulan 40 hadis. Walaupun ada beberapa kitab yang berjudul seperti ini, tetapi berisi lebih dari 40 hadis atau kurang. Adapun di aplikasi ini, developer mengumpulkan 40 hadis tidak kurang dan tidak lebih. Bisa dilihat pada gambar 24 di bawah.



Gambar 23.



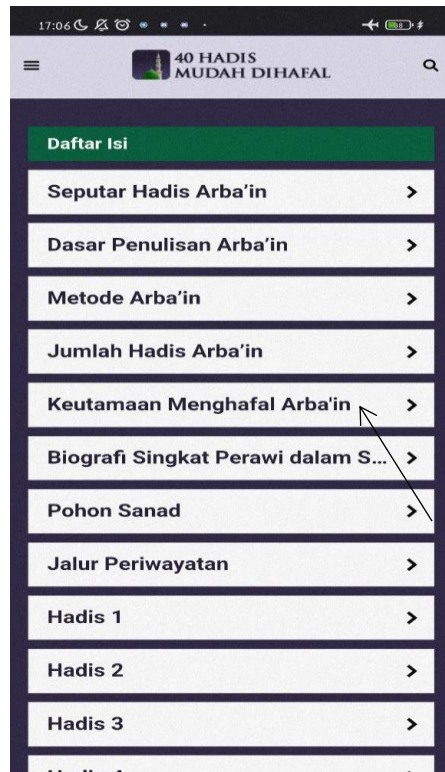
Gambar 24.

5) Keutamaan Menghafal *Arba'in*

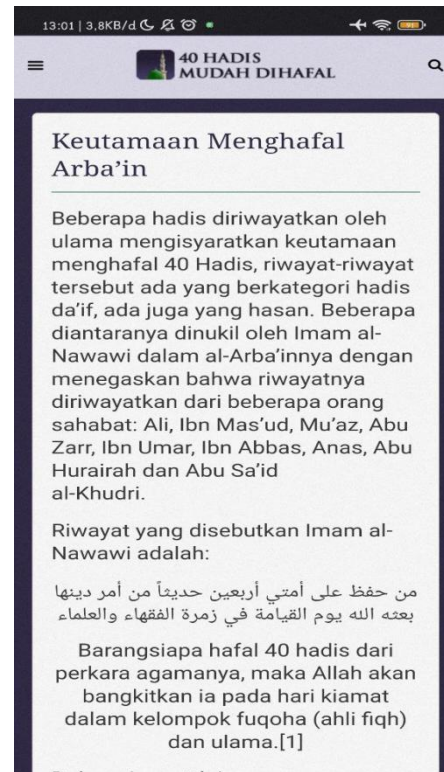
Fitur ini berisi penjelasan keutamaan menghafal 40 hadis, sehingga pengguna lebih bersemangat dalam menghafalkan hadis yang terkumpul di aplikasi ini. Di antara dalil yang disebutkan pada fitur ini adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah,

من حفظ على أمتي أربعين حديثاً من أمر دينها بعثه الله يوم القيامة في زمرة الفقهاء والعلماء

“Barang siapa hafal 40 hadis dari perkara agamanya, maka Allah akan bangkitkan ia pada hari kiamat dalam kelompok fukaha dan ulama.”¹¹⁹ Bisa dilihat pada gambar 26 di bawah ini.



Gambar 25.

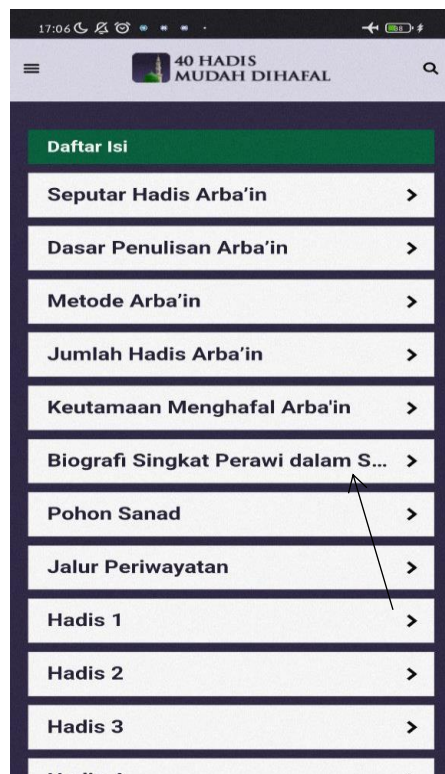


Gambar 26.

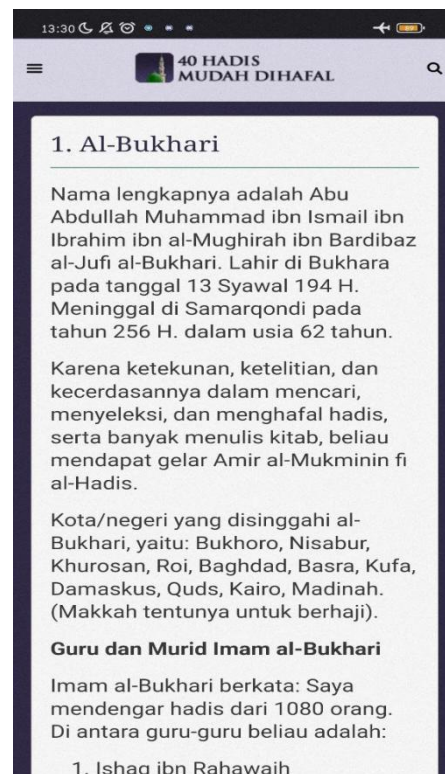
6) Biografi Singkat Perawi Dalam Sanad

Fitur ini menjelaskan biografi singkat para perawi yang terdapat pada sanad hadis yang dikumpulkan oleh developer. Contoh salah satu rawi adalah Imam Bukhari, di situ tertulis nama lengkap beliau, guru dan muridnya, pujian para ulama terhadapnya, serta kitab apa saja yang beliau tulis. Bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

¹¹⁹ Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *al-Arba'in an-Nawawiyah* (Cet. I; Beirut: Darul Manhaj Linnasyri Wa at-Tawzi', 2009 M), hlm. 37.



Gambar 27.



Gambar 28.



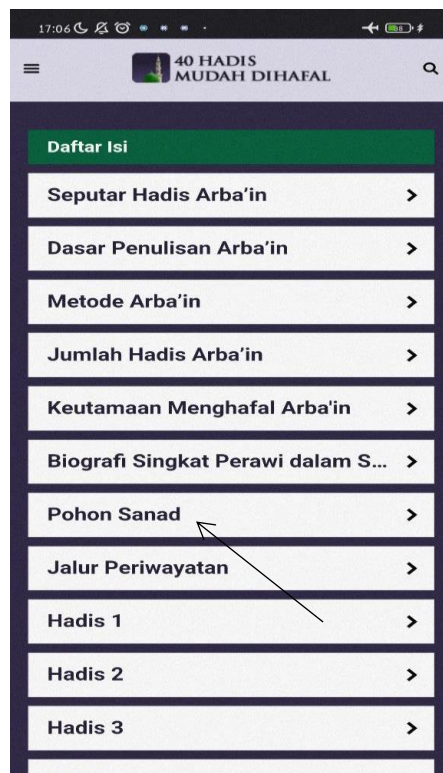
Gambar 29.



Gambar 30.

7) Pohon Sanad

Fitur ini berguna untuk mengetahui jalur periwayatan hadis-hadis yang terkumpul pada aplikasi ini. Uniknya dari aplikasi ini adalah developer hanya mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki jalur periwayatan yang sama, sehingga pengguna hanya menemukan satu pohon sanad pada fitur ini. Dapat dilihat pada gambar berikut,



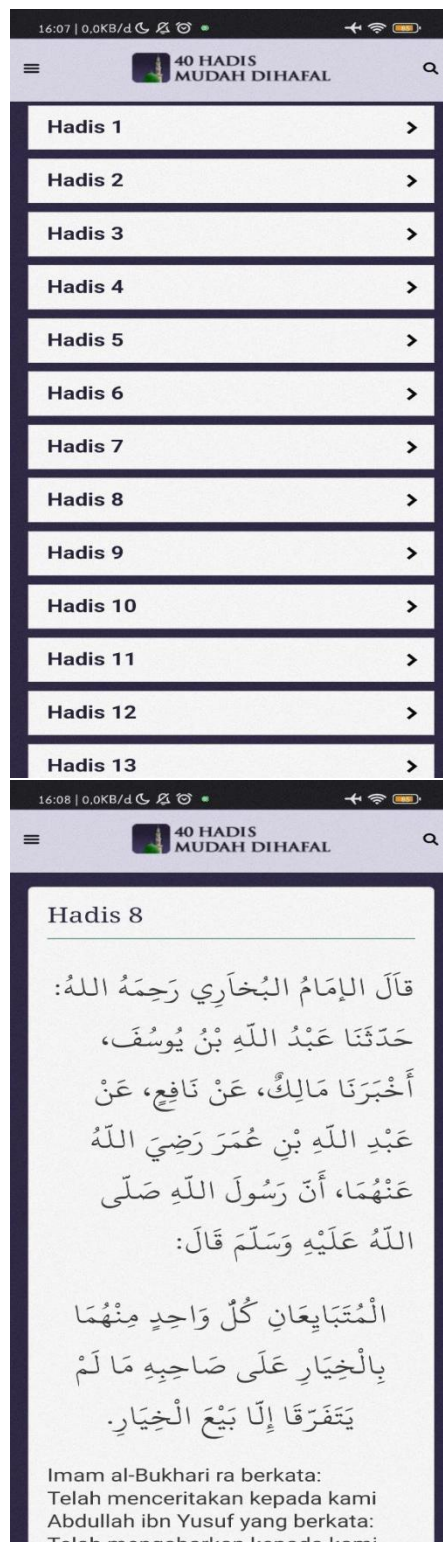
Gambar 31.



Gambar 32.

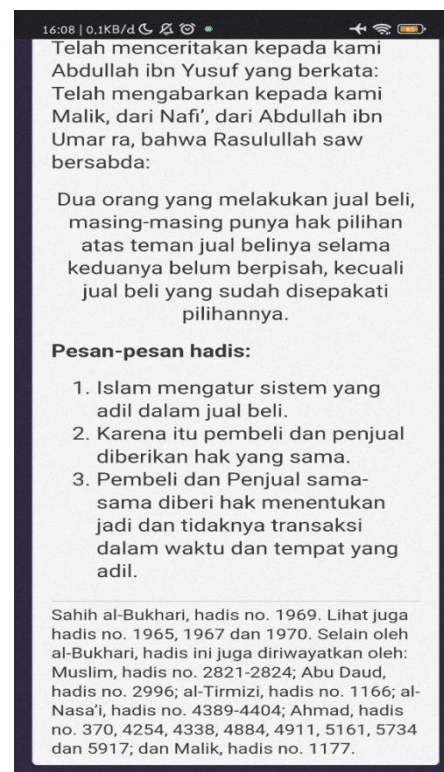
8) Jalur Periwayatan

Pada fitur ini dijelaskan bagaimana format atau *shigoh* periwayatan 40 hadis yang terkumpul di aplikasi ini dari satu rawi ke rawi yang di atas hingga seterusnya. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 36.

Ini merupakan fitur utama pada aplikasi ini yaitu penyajian hadis-hadis yang dikumpulkan oleh developer yang terdiri dari sanad, matan, arti, pesan atau faedah dari hadis yang disebutkan, serta siapa saja yang meriwayatkan hadis tersebut selain Imam Bukhari, seperti pada hadis 8. Bisa dilihat pada gambar berikut gambar 35, 36 dan 37.



Gambar 37.

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan 2 aplikasi ini sangat berguna bagi pengguna untuk menunjang kebutuhan pembelajaran hadis Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* dan untuk menggencarkan membaca hadis dalam bentuk digital agar harapannya dapat segencar membaca Al-Qur’an dalam bentuk digital.

4. Kelebihan Dan Kekurangan

a. Aplikasi “Satu Hari Satu Hadis”

Aplikasi Satu Hari Satu Hadis memiliki banyak kelebihan. Pertama adalah fleksibilitas karena kemudahan dan kepraktisan yang diberikan bagi pengguna untuk mencari hadis yang diinginkan terutama dalam Shahih Bukhari yang dimana merupakan kitab hadis yang paling sahih di antara kitab hadis yang lain. Fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam mencari hadis tertentu yang berkaitan dengan hal yang dia pelajari atau masalah yang sedang dia hadapi. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat mempelajari dan menghafal hadis dimanapun dan kapanpun.

Kelebihan yang kedua adalah kecepatan dan efisiensi waktu dalam pencarian hadis yang diinginkan. Pencarian hadis puasa pada gambar 8 hanya ditempuh dalam waktu kurang lebih 5 detik. Dengan 5 detik, pengguna dengan cepat dapat mengetahui hadis yang berkaitan dengan puasa. Kelebihan ini dapat menghemat waktu yang dimiliki pengguna.

Kelebihan yang ketiga adalah efisiensi tempat dan biaya karena aplikasi ini tidak dikenakan biaya sepersenpun untuk mengunduhnya. Hal ini menghemat biaya bagi penggunanya, mungkin jika aplikasi seperti ini atau sejenisnya tidak ada, pengguna harus membeli Shahih Bukhari yang harganya terbilang mahal dan menyediakan tempat untuk menyimpannya dan mengeluarkan biaya untuk merawatnya.

Namun di samping kelebihan, tentu ada kekurangan. Kekurangan aplikasi Satu Hari Satu Hadis yang pertama adalah dalam beberapa kasus terkadang aplikasi ini mengalami gangguan seperti keluar sendiri (*forced close*)

atau tidak bisa terbuka, yang menyebabkan pengguna tidak bisa menggunakannya secara nyaman.

Kekurangan kedua adalah pencarian dengan berbasis dua kata atau lebih menjadikan fitur pencarian menjadi kurang tepat dalam mencari hadis yang diinginkan. Sebaiknya menggunakan satu kata atau beberapa huruf yang berkaitan dengan apa yang dicari.

Kekurangan ketiga adalah ketidaktepatan penomoran hadis pada aplikasi jika dicocokkan dengan kitab Shahih Bukhari. Contoh pada hadis yang bertema Puasa Daud, pada aplikasi bernomorkan 3167, akan tetapi penulis menemukan pada kitab rujukan yaitu Shahih Bukhari bernomorkan 3420.

b. Aplikasi “40 Hadis Mudah Dihafal”

Aplikasi 40 Hadis Mudah Difahal memiliki banyak kelebihan. Pertama adalah bisa diakses secara offline. Dimana pengguna hanya memerlukan kuota sebesar 13 megabit untuk dapat mengunduh aplikasi ini. Setelah berhasil menngunduh aplikasi ini, maka pengguna bisa mengaksesnya tanpa memerlukan kuota internet. Ini sangat mendukung sekali dalam proses pembelajaran hadis terutama bagi pembelajar ilmu hadis yang memiliki keterbatasan dari sisi finansial.

Kelebihan yang kedua adalah aplikasi ini gratis. Pengguna bisa menggunakan aplikasi ini kapanpun dan dimanapun tanpa ada pungutan biaya. Akan tetapi developer membuka peluang bagi pengguna yang ingin berdonasi untuk membantu kegiatan Pusat Kajian Hadis dalam menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman khususnya hadis. Developer mencantumkan fitur menu rekening donasi pada aplikasi.

Kelebihan yang ketiga adalah bahwa aplikasi ini mudah digunakan. Hal ini terlihat dari ringannya aplikasi dengan syarat *handphone* yang digunakan minimal memiliki sistem android 4.0 atau lebih. Aplikasi ini juga tanpa iklan

sehingga pengguna tidak perlu repot-repot untuk menutup iklan atau khawatir ketika belajar muncul iklan-iklan yang tidak senonoh.

Kelebihan yang keempat adalah bahwa aplikasi ini membantu pengguna untuk membiasakan dalam menghafal hadis beserta dengan matannya. Hal itu dikarenakan semua hadis yang dikumpulkan oleh developer hanya memiliki satu jalur saja. Pengulangan penyebutan nama pada sanad akan membuat hafalan sanad lebih kuat. Apalagi dengan adanya fitur untuk mengenal biografi singkat mereka akan membuat pengguna lebih mengenal para perawi hadis lebih jauh, seperti mengetahui *thabaqah* mereka, tahun lahir maupun wafat dan lain sebagainya, yang mana ini semua dapat membantu dalam proses menghafal dan memahami hadis dengan baik secara sanad maupun matannya.

Kelebihan yang kelima adalah bahwa aplikasi ini menggunakan *font* yang cukup jelas pada tulisannya terutama untuk lafaz yang berbahasa arab, seperti matan hadisnya. Ini akan membantu dalam proses membaca maupun menghafal.

Namun di samping ada kelebihan tentu ada kekurangan dari aplikasi ini. Kekurangan aplikasi 40 Hadis Mudah Dihafal yang pertama adalah aplikasi ini tidak menyediakan audio cara pembacaan hadis dimana hal ini sangat memudahkan seorang pengguna terutama pemula dalam menghafal hadis untuk mengetahui cara membaca hadis yang baik dan benar.

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sesuatu hal tidak bisa terlepas dari yang namanya kelebihan dan kekurangan, apalagi sesuatu yang dibuat oleh manusia. Akan tetapi, kekurangan yang disebutkan terlalu kecil jika dibandingkan dengan kelebihan yang terdapat pada 2 aplikasi ini yang sangat memudahkan kaum muslimim dalam pembelajaran hadis Nabi maupun menghafalnya, sehingga kaum muslimin dapat lebih mengenal dan memahami agama Islam dengan baik dan benar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis beberapa kesimpulan berikut:

1. Tujuan pembuatan 2 aplikasi tersebut adalah untuk memudahkan kaum muslimin dalam pembelajaran hadis Nabi maupun menghafalnya, sehingga kaum muslimin dapat lebih mengenal salah satu sumber agama Islam, yaitu hadis Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*.
2. Dua aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan *simple*, sehingga pengguna tidak kesulitan dan merasa bosan dalam menggunakannya.
3. Dua aplikasi ini sangat berguna bagi pengguna untuk menunjang kebutuhan pembelajaran hadis Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* dan untuk menggencarkan membaca hadis dalam bentuk digital agar harapannya dapat segencar membaca Al-Qur’an dalam bentuk digital.
4. Bahwa sesuatu hal tidak bisa terlepas dari yang namanya kelebihan dan kekurangan, apalagi sesuatu yang dibuat oleh manusia. Akan tetapi, kekurangan yang disebutkan terlalu kecil jika dibandingkan dengan kelebihan yang terdapat pada 2 aplikasi ini yang sangat memudahkan kaum muslimin dalam pembelajaran hadis Nabi maupun menghafalnya, sehingga kaum muslimin dapat lebih mengenal dan memahami agama Islam dengan baik dan benar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim, Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah an-Naisabur. *al-Mustadrok ‘Ala ash-Shahihaini*. Cet. 1; Beirut: Darul Kitab al-’Ilmiyyah, 1990 M.
- An-Nawawi, Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. *al-Arba’in an-Nawawiyyah*. Cet. I; Beirut: Darul Manhaj Linnasyri Wa at-Tawzi’, 2009 M.
- As-Sahmi, Muhammad bin Abdillah bin Shalih. *al-Islam Ushul wa Mabadu’uhu*. Cet. I; Arab Saudi: Wizaroh asy-Syu’un al-Islamiyyah wa al-Awqof wa ad-Da’wah wa al-Irsyad, 1421 H.
- Sadiman Arief, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1996 M.
- Rohani. *Media Pembelajaran*. Medan, 2019 M.

<https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5641777/5-aplikasi-karya-kh-lutfi-fathullah-yang-patut-diinstall-di-hp>.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pkh.bukharimudahdihafal>.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=pkh.apps.onedayonehadis>.

<https://www.logique.co.id/blog/2018/02/09/manfaat-aplikasi-android-bagi-bisnis/>.

https://www.niagahoster.co.id/blog/user-interface/?ampApa_itu_User_Interface 15/11/2022.

<https://infosarjana.com/2021/11/5-kriteria-media-pembelajaran-yang-baik/>.